

Pengetahuan UMKM Sejahtera Bersama Mengenai Aplikasi Buku Kas

UMKM Sejahtera Bersama Knowledge Regarding Cash Book Applications

Shafira Dewi Faza¹, Rival Ardiansyah¹, Annisa Nur Hanifah¹, Nabila Rhine Wernada¹, Natasya Khairunnisa¹, Aristanti Widyaningsih^{1*}

¹Accounting, Indonesia University of Education, Bandung, West Java, 40154, Indonesia

**Corresponding Author:*

aristanti.widyaningsih@upi.edu

Submission Mei 2022, Revised Juni 2022, Accepted Juni 2022

ABSTRAK

Mencatat laporan keuangan di kalangan UMKM menjadi permasalahan yang sering terjadi, kemajuan teknologi yang sangat berkembang pesat hingga saat ini menjadi solusi untuk dapat mempermudah pekerjaan, salah satunya penggunaan aplikasi. Aplikasi Buku Kas hadir untuk membantu para pelaku usaha dalam pencatatan keuangan tanpa mengeluarkan biaya. Program ini bertujuan memberikan pengetahuan pemilik UMKM Sejahtera Bersama tentang aplikasi Buku Kas sehingga dapat membantu dalam permasalahan terkait pencatatan keuangan usaha mereka. Metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan koordinasi agar dalam pelaksanaan proses kegiatan dapat dengan mudah menyesuaikan. Selanjutnya, sosialisasi dan pelatihan mengenai aplikasi Buku Kas yang dipraktekkan serta didampingi secara langsung dalam pelaksanaannya. Hasil program menunjukkan bahwa UMKM Sejahtera Bersama mampu mengaplikasikan dan memahami dengan baik penggunaan aplikasi Buku Kas dan mampu secara mandiri menginput data penjualan.

Kata Kunci: laporan keuangan, aplikasi, UMKM

ABSTRACT

Recording financial reports among UMKM is a problem that often occurs, technological advances which are growing rapidly to date have become a solution to make work easier, one of which is the use of applications. The Cash Book application is here to help business actors in financial records without incurring costs. This program aims to provide knowledge for the owners of the UMKM Sejahtera Bersama about the Cash Book application so that they can assist in problems related to their business financial records. The methods used are observation, interviews, and coordination so that the implementation of the activity process can be easily adjusted. Furthermore, socialization and training regarding the application of the Cash Book were practiced and assisted directly in its implementation. The results of the program show that the UMKM Sejahtera Bersama are able to apply and understand well the use of the Cash Book application and are able to independently input sales data.

Keywords: financial reports, applications, UMKM.

How to cite:

Faza, S. D., Ardiansyah, R. Hanifah, A. N. Wernada, N. R., Khairunnisa, N., Widyaningsih, A., (2022). Pengetahuan UMKM Sejahtera Bersama Mengenai Aplikasi Buku Kas. *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 4 (2) :63 – 69. doi: 10.11594/bjpmi.04.02.5

Pendahuluan

UMKM ialah usaha mikro, kecil dan menengah. Pertumbuhan UMKM sangat berperan besar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam hal ini dapat dilihat dari keberadaan UMKM yang sudah menggambarkan bentuk nyata dari kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar dari masyarakat Indonesia. Kedudukan UMKM yang besar dapat dilihat dari kontribusinya terhadap produksi nasional, jumlah pelaku unit usaha serta pengusaha, serta penyerapan tenaga kerja (Ramadhani, M.F., & Tasmin., 2021) Namun, pertumbuhan UMKM memiliki hambatan di tahun 2020 karena seiring munculnya pandemi covid-19 hingga tahun 2022. Maka dari itu, para UMKM harus terus berusaha untuk berkembang disaat kondisi yang kurang baik ini. UMKM harus memiliki ide gagasan agar tetap bisa bertahan di kondisi saat ini. (Dwi, A.P, 2020)

Seiring dengan perkembangan UMKM yang terjadi saat ini yakni di zaman yang serba digital membuat semua yang terlibat di dunia ekonomi seperti akuntan industri bisnis atau UMKM harus mampu beradaptasi dengan keadaan dan dituntut untuk peka juga responsif terhadap dinamika Revolusi Industri. Saat ini banyak sekali UMKM yang ada di Indonesia, namun mayoritas UMKM di Indonesia masih memiliki hambatan dalam kurangnya mempunyai ilmu seputar pembukuan yang baik dan benar. Rata-rata UMKM yang ada di Indonesia masih melakukan pencatatan secara manual terkait transaksi di usahanya dan juga masih belum sesuai dengan standar pembukuan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu adanya pendampingan kepada para pelaku UMKM terkait penggunaan aplikasi akuntansi agar dapat mempermudah proses usaha mereka (Y. V. Fibriyanti, 2019)

Buku Kas adalah aplikasi pencatatan keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu penggunaannya dalam mencatat hasil pemasukan atau penjualan, serta pengeluaran dan utang/piutang secara digital. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya dengan mudah, yang dapat diunduh dalam format PDF. Dengan Buku Kas, pelaku usaha atau dalam hal ini UMKM kini bisa melakukan pencatatan keuangan usaha mereka secara praktis dan gratis. Aplikasi ini akan memudahkan para pelaku usaha untuk memonitor transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan mengetahui keuntungan usaha mereka setiap saat, sehingga bisa membantu usaha mereka agar lebih berkembang dengan pencatatan keuangan yang benar (Febriansyah, Angky., 2021). Kelebihan aplikasi Buku Kas dengan aplikasi lain adalah dilihat dari penggunaan aplikasinya yang lebih praktis sehingga memudahkan kepada pemula atau para UMKM yang baru pertama kali mencoba melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi karena pada saat menginput transaksi bentuk angka dan tampilan keyboardnya seperti kalkulator, sehingga tidak perlu membuka kalkulator secara manual via aplikasi lain atau memakai kalkulator fisik (Berliana, Sanniyah., 2021)

Aplikasi Buku Kas memberikan kemudahan dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi para pelaku usaha, salah satunya UMKM yang berada di Sukabumi yaitu UMKM Sejahtera Bersama. . UMKM Sejahtera Bersama bergerak di bidang peternakan ayam petelur. Jangkauan pasar UMKM ini yaitu warung kelontong dan masyarakat sekitar lokasi usaha. Permasalahan muncul

saat mengetahui bahwa dalam bagian pencatatan keuangan UMKM Sejahtera bersama masih belum tercatat rapi dan tidak efektif. Karena mereka masih menggunakan cara manual, bahkan tidak mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap bulan atau setiap harinya. Sehingga berdasarkan hal tersebut, artikel ini akan menguraikan penggunaan Aplikasi “Buku Kas” untuk mempermudah dalam pencatatan keuangan UMKM Sejahtera Bersama. Lalu, dengan permasalahan tersebut, penulis berinisiatif untuk membantu UMKM Sejahtera Bersama untuk keberlanjutan usahanya, terutama dalam pencatatan dan laporan keuangan. Agar usaha yang dijalankan dapat diawasi setiap harinya terutama di bagian pemasukan dan pengeluaran. Sehingga, perkembangan usaha kedepannya dapat terlihat dan lebih terorganisir. Hasil yang ingin dicapai dari pendampingan ini adalah memberikan pengetahuan kepada UMKM Sejahtera Bersama mengenai penggunaan Aplikasi Buku Kas untuk mempermudah pencatatan transaksi harian. Sehingga, dari hasil pendampingan ini terbentuk sebuah artikel yang dapat memberikan pemahaman dan penggunaan Aplikasi “Buku Kas” dengan baik dan menyadari pentingnya pencatatan keuangan untuk keberlanjutan usaha bagi para pelaku UMKM.

Metode Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaannya, pendampingan ini dilakukan di secara *offline* di Jl. Ciandam, Kelurahan Cibeureum Hilir, Kecamatan Cibeureum, Kota Sukabumi dan juga *online* melalui *video conference*. Waktu pendampingan berjangka waktu dari bulan Februari hingga Juni tahun 2022. Adapun targetnya yaitu UMKM Sejahtera Bersama yang menjual telur ayam.

Bahan-bahan yang digunakan untuk kegiatan pengabdian ini meliputi laptop, internet, kamera, alat tulis, dan ponsel. Metode pelaksanaan meliputi tahapan berikut ini:

1. Observasi, wawancara, dan koordinasi
Melakukan Observasi, wawancara, dan juga koordinasi kepada mitra, pula dengan dosen pendamping mengenai pelaksanaan kegiatan dengan pemilik UMKM Sejahtera Bersama. Hal itu dilakukan agar kegiatan pendampingan lancar dan sesuai, serta menjalin komunikasi yang baik agar tidak terjadi kesalahan informasi.
2. Sosialisasi
Sosialisasi materi terkait pencatatan keuangan menggunakan aplikasi “Buku Kas”. Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pengertian kepada pemilik UMKM Sejahtera Bersama tentang mencatat laporan keuangan yang baik dan benar menggunakan aplikasi “Buku Kas”.
3. Pelatihan
Memulai pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi “Buku Kas”. Pada tahap ini, Pemilik UMKM Sejahtera Bersama diberikan arahan untuk membuat akun terlebih dahulu, lalu memulai untuk mencatat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi “Buku Kas” dengan bimbingan dari kelompok 1.
4. Evaluasi
Setelah tiga tahap dilalui, evaluasi menjadi pemeriksa apakah bimbingan tersebut memberikan perubahan kepada perlakuan laporan keuangan yang sebenarnya. Pemahaman dan penerapannya menjadi kunci penting keberhasilan bimbingan PKM. Serta mengumpulkan bukti atau dokumentasi yang mendukung kegiatan ini berjalan.

Setelah tiga tahap dilalui, evaluasi menjadi pemeriksa apakah bimbingan tersebut

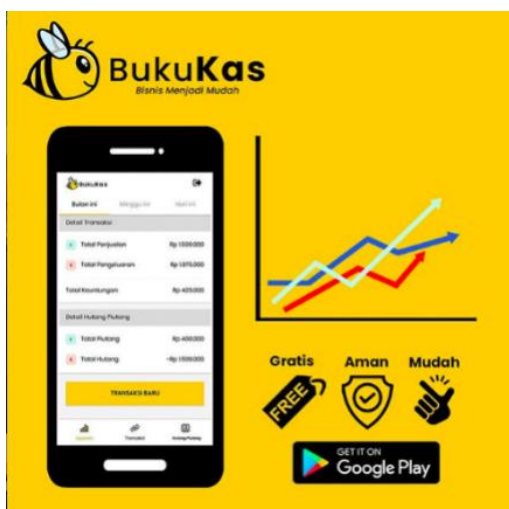
memberikan perubahan kepada perlakuan laporan keuangan yang sebenarnya. Pemahaman dan penerapannya menjadi kunci penting keberhasilan bimbingan PKM.

Berdasarkan proses pelaksanaan pendampingan tersebut, sehingga diperoleh data-data lain yang didapatkan dari hasil analisis yang berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan mitra UMKM Sejahtera Bersama untuk menggunakan aplikasi Buku Kas guna pencatatan keuangan yang akan membantu dalam pengembangan usaha UMKM Sejahtera Bersama.

Hasil dan Pembahasan

Pengetahuan UMKM Sejahtera Bersama Tentang Aplikasi “Buku Kas”

Pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung UMKM kecil dan menengah seharusnya bukan menjadi sesuatu yang baru. Teknologi informasi tersebut dibuat dalam bentuk aplikasi-aplikasi yang mendukung proses jual beli dan menyusun laporan keuangan oleh penjual tanpa terbatas ruang dan waktu. Teknologi informasi yang digunakan untuk kepentingan ini yaitu Buku kas (Bisnis.com, 2020)



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Buku Kas
Sumber : Dokumentasi Tim Pendampingan

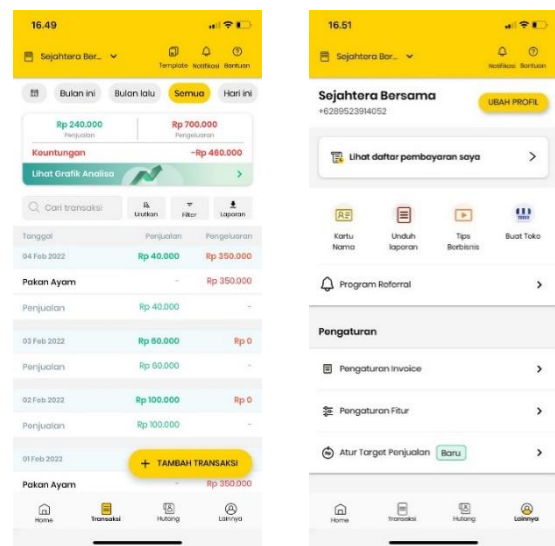
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, UMKM Sejahtera Bersama di Ciandam, Kelurahan Cibeureum Hilir, Kecamatan Cibeureum, Kota Sukabumi untuk laporan keuangan masih menggunakan cara manual dalam menjalankan usahanya. Perkembangan teknologi informasi untuk kepentingan usaha tergolong sedikit lambat. Mayoritas UMKM di sana masih menggunakan cara manual untuk laporan keuangan, sehingga terkadang tidak jarang mengalami kesalahan dalam mencatat data transaksi dan perhitungan. Memang tidak ada salahnya jika menggunakan cara manual, tetapi di era sekarang ini sudah saatnya kita memanfaatkan teknologi yang ada.

Kondisi tersebut memperjelas bahwa beberapa UMKM di sana belum mengetahui fungsi dan manfaat dari aplikasi “Buku Kas”. Hal ini berlaku juga untuk UMKM Sejahtera Bersama yang masih mengandalkan pencatatan secara manual. Dampaknya pencatatan keuangan tidak tersusun dengan rapi. Selain itu, sulit mengorganisasikan data-data

transaksi bisnis. Situasi ini tentu berpengaruh terhadap modal, pendapatan dan pengeluaran UMKM Sejahtera Bersama. Modal usaha yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan sehingga kerugian atas penjualan telur peternak tidak mampu dihindarkan.

Penggunaan aplikasi “Buku kas” dipilih karena pemilik usaha lebih sering menggunakan *handphone* atau telepon genggam, jadi pemilik usaha bisa kapan saja dan dimana saja mengecek pengeluaran ataupun pemasukan. Langkah pertama yang dilakukan oleh tim kami kepada pemilik usaha telur peternak adalah memperkenalkan aplikasi “Buku kas” dengan menunjukkan tampilan dan isi aplikasi, langkah kedua menunjukkan fitur-fitur yang ditampilkan pada aplikasi tersebut. Langkah ini bertujuan agar UMKM Sejahtera Bersama dapat beradaptasi cepat dengan aplikasi “Buku kas”. Pengenalan aplikasi “Buku kas” terhadap UMKM sangatlah penting karena untuk menggunakan sebuah teknologi informasi, sebuah perusahaan harus memiliki pemahaman manajerial yang besar dalam memanfaatkan pengetahuan dari pemilik usaha untuk mengoperasikan aplikasi “Buku Kas”.

UMKM Sejahtera Bersama belum mampu mengelola aplikasi “Buku Kas” secara mandiri sehingga tim kami memberikan langkah-langkah cara menggunakan aplikasi tersebut secara perlahan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan UMKM Sejahtera Bersama dapat membuat pencatatan keuangan dengan rapi dan lebih praktis dengan memanfaatkan teknologi informasi saat ini.



Pemanfaatan Aplikasi “Buku Kas” Dalam Pencatatan Keuangan UMKM Sejahtera Bersama.

Pemilihan aplikasi “Buku Kas” menjadi pilihan karena kami selaku tim pendamping menilai bahwa aplikasi ini cukup mudah digunakan dan dipahami oleh masyarakat umum. Pada aplikasi ini terdapat berbagai macam fitur-fitur yang dapat sangat bermanfaat dan berguna dalam pencatatan keuangan UMKM Sejahtera Bersama. Fitur yang utama tentunya adalah pencatatan pengeluaran, pemasukan dan juga memperlihatkan hasil keuntungan, akan tetapi terdapat fitur-fitur lain yang juga sangat bermanfaat yaitu seperti pencatatan utang-piutang, persediaan, performa penjualan, dan masih banyak lagi (Komawa.id, 2020). Bahkan aplikasi ini juga menghadirkan fitur tambahan seperti pembuatan kartu nama digital serta video tips bisnis yang dapat sangat bermanfaat bagi UMKM Sejahtera Bersama. Tim pengabdian memberikan bimbingan agar pemilik UMKM bisa memaksimalkan pemakaian pada aplikasi ini. Hasilnya, pemilik UMKM Sejahtera Bersama telah melakukan pencatatan pemasukan serta pengeluaran dari usaha ayam petelurnya. Bahkan, pemilik UMKM juga telah mencoba fitur tambahan yaitu fitur kartu nama digital

yang dapat dimanfaatkan kedepannya. Pembuatan akun aplikasi dilakukan dengan anggota tim pengabdian mendampingi pemilik untuk membuat akun resmi hingga proses pemasukan data penjualan dan pengeluaran. Gambar di bawah merupakan hasil dari pendampingan pembuatan akun aplikasi “Buku Kas” yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama pemilik UMKM Sejahtera Bersama.



Gambar 2 Akun Buku Kas dan Pencatatan UMKM Sejahtera Bersama

Sumber: Dokumentasi Tim Pendampingan

Pemilik UMKM Sejahtera Bersama memiliki target agar usaha telur UMKM ini meningkat penjualannya serta memperluas pemasarannya. Dengan meningkatnya penjualan bisa diartikan sebagai peningkatan pemasukan dan juga mungkin pengeluaran. Maka aplikasi “Buku Kas” ini dapat sangat



bermanfaat karena dengan dilakukannya pencatatan maka UMKM Sejahtera Bersama dapat memastikan apakah target peningkatan tersebut telah tercapai. Juga mencatat apakah pengeluaran dinilai terlalu berlebih dan sebagainya.



Gambar 3 Tampilan UMKM Sejahtera Bersama

Sumber: Dokumentasi Tim Pendampingan

Guna mempermudah dan mengefektifkan aplikasi ini tim pengabdian menganjurkan untuk selalu melakukan pencatatan setiap harinya. Hal ini dimaksudkan agar tidak ada pemasukan maupun pengeluaran yang terlewat dari pencatatan. Serta menghindari kesulitan jika pencatatan ditunda sehingga menumpuk.

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh UMKM Sejahtera Bersama dengan menggunakan aplikasi “Buku Kas” untuk pencatatan penjualan produk mereka, yaitu:

1. Melakukan pencatatan dengan mudah. Sebelumnya UMKM Sejahtera Bersama melakukan pencatatan manual dengan cara ditulis yang mana sering kali menyebabkan rasa malas serta lupa dalam melakukannya.

Dengan adanya aplikasi “Buku Kas” ini maka pemilik bisa melakukan pencatatan dengan mudah dimanapun dan kapanpun.

2. Mendeteksi peningkatan atau penurunan dalam penjualan secara cepat. Dengan memasukkan data setiap harinya, aplikasi ini akan langsung menghitung keuntungan penjualan. Sehingga pemilik bisa langsung mengetahui keuntungan atau kerugian yang didapat setiap harinya.
3. Mencatat persediaan. Di dalam aplikasi ini terdapat fitur perhitungan persediaan. Dengan memasukkan data yang ada maka pemilik bisa langsung mengetahui persediaan barang yang tersisa setelah penjualan maupun sebaliknya.

Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian kami kepada masyarakat atau lebih tepatnya kepada UMKM Sejahtera Bersama dapat disimpulkan bahwa UMKM ini sudah mengetahui aplikasi “Buku Kas” tetapi belum tau serta tidak terbiasa dalam menggunakannya. Demikian juga, masyarakat belum terampil mengelola aplikasi “Buku Kas” yang dipilih untuk melakukan pencatatan keuangan UMKM Sejahtera Bersama, dimana diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan keuangan. Tim pengabdian melakukan beberapa langkah untuk mengatasi hal tersebut. Pertama, tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara untuk melihat pengetahuan pemilik UMKM terhadap aplikasi “Buku Kas”. Langkah selanjutnya, tim pengabdian memperkenalkan aplikasi “Buku Kas”. Hal ini dimaksudkan agar pemilik UMKM Sejahtera Bersama semakin familiar dengan aplikasi ini. Langkah ketiga yaitu pembuatan akun pada aplikasi ini. Keempat, pemilik diberikan arahan untuk mengisi data-data keuangan yang sebelumnya sudah dicatat secara manual.

Kelima, pemilik dibimbing untuk mengetahui macam-macam fitur yang terdapat pada aplikasi “Buku Kas”. Keenam, pemilik diarahkan untuk selalu memasukan pencatatan laporan keuangan setiap harinya.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian masyarakat ini dibimbing oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Mitra Pengabdian Masyarakat yaitu UMKM Sejahtera Bersama di Jl. Ciandam, Kelurahan Cibeureum Hilir, Kecamatan Cibeureum, Kota Sukabumi.

Referensi

1. Kowawa.id, (2020). "Buku Warung dan Buku Kas Siapa Yang Terbaik ?". Diakses Pada 6 Juni 2022 Pukul 07.26, Dari <https://kowawa.id/bukuwarung-vs-bukukas/>.
2. Ramadhani, M. F., & Tasmin. (2021). Abdipraja (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Strategi Pemasaran Produk Umkm Melalui Digital Marketing Pada Keripik Pisang Banna-Qu. *Abdipraja*, 2(2), 153–158
3. Dwi, A.P.(2020)." Sederet Upaya Pemerintah Selamatkan UMKM di Tengah Pandemi".Liputan 6 <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4350581/sederet-upaya-pemerintah-selamatkan-umkm-di-tengah-pandemi>
4. Febriansyah, Angky., Adiansyah, Febri., Berliana, Sanniyah., Nata Grace, K. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas Untuk UMKM. *ABDIKAMSI*, 37-42.
5. Bisnis.com.2020. "Buku Kas, Solusi Pembukuan Keuangan D UMKM". Diakses Pada 1 Juni 2022, Pukul 21.04, Dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200511/9/1238739/bukukas-solusi-pembukuan-keuangan-digital-umkm>.
6. Y. V. Fibriyanti, N. R. Zulyanti, and K. R. Ardiyantika, “Pendampingan Dan Peningkatan Pendapatan UMKM Melalui Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Home Industry Songkok,” vol. 5, no. 2, pp. 189–194, 2019

